

^{1,2}STIKes Widya Dharma Husada Tangerang , Kota Tangerang Selatan dan Kode Pos 15417, Indonesia

ARTICLE INFORMATION *Corresponding Author Sucipto E-mail: suxipto2d@gmail.com	A B S T R A C T Background: The medical record file storage system is very important to do in a health care institution because the storage system can make it easier for medical record files to be stored in storage shelves, speed up retrieval or retrieval of medical record files stored in storage shelves, easy to return and protect medical record files from the danger of theft, the danger of physical, chemical, and biological damage. Research Objectives: The general purpose of this study was to determine the need for a medical record file storage folder and shelf from a family folder to a personal folder at the Rengas Public Health Center, South Tangerang – Banten. Research Result: The results of this study indicate the size of the family folder medical record file at the Rengas Health Center Tangerang Selatan-Banten with a length of 34 cm, width 23 cm, thickness 0.2 cm and the size of the medical record file personal folder at the Rengas Health Center Tangerang Selatan - Banten with a length of 34 cm, width is 24.5 cm, and thickness is 0.4 cm. Conclusion: Predicted the need for personal medical record folders is 30,000 folders. Predicted the need for additional 4 new shelves for personal medical record file storage. Suggestion: Rengas Health Center Tangerang Selatan - Banten should immediately complete the process of transferring medical record files from a family folder to a personal folder to minimize damage and security of medical records in order to improve the quality of medical record services by providing empty storage shelves to store personalized medical records after receiving service every patient visit at the Puskesmas, provides 4 new medical record storage shelves in order to ensure the availability of storage racks that can accommodate 30,000 personal medical record folders after undergoing the transfer process.
Keywords: Family folder; Folder; Storage Rack;	ABSTRAK Latar Belakang: Sistem penyimpanan berkas rekam medis sangat penting untuk dilakukan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan karena sistem penyimpanan dapat mempermudah berkas rekam medis yang akan disimpan dalam rak penyimpanan, mempercepat ditemukan kembali atau pengambilan berkas rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan, mudah pengembaliannya dan melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi. Tujuan Peneliti: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tinjauan Kebutuhan Map dan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Dari <i>Family folder</i> Menjadi

	Personal Folder di Puskesmas Rengas Tangerang Selatan – Banten. Hasil Penelitian: Hasil Penelitian ini menunjukkan ukuran berkas rekam medis <i>family folder</i> di Puskesmas Rengas Tangerang Selatan – Banten dengan panjang 34 cm, lebar 23 cm, tebal 0,2 cm dan ukuran berkas rekam medis personal folder di Puskesmas Rengas Tangerang Selatan – Banten dengan panjang 34 cm, lebar 24,5 cm, dan tebal 0,4 cm, Kesimpulan: Prediksi kebutuhan map rekam medis personal folder adalah sebanyak 30.000 map, Prediksi penambahan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis personal folder sebanyak 4 rak baru. Saran: Puskesmas Rengas Tangerang Selatan – Banten sebaiknya segera menyelesaikan proses pemindahan berkas rekam medis dari <i>family folder</i> menjadi personal folder untuk meminimalisir kerusakan dan keamanan rekam medis guna meningkatkan mutu pelayanan rekam medis dengan cara menyediakan rak penyimpanan kosong untuk menyimpan rekam medis yang sudah di personalkan setelah mendapatkan pelayanan kesehatan disetiap kunjungan pasien di Puskesmas, menyediakan 4 rak penyimpanan rekam medis baru agar dapat menjamin ketersediaan rak penyimpanan yang dapat menampung 30.000 rekam medis personal folder setelah mengalami proses pemindahan.
Manuskrip diterima: 21-10-2021 Manuskrip direvisi: 1-11-2021 Manuskrip dipublikasi: 26-12-2021	This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license. 
	© 2020 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Puskesmas mempunyai tugas diantaranya memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh, yaitu usaha kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif pada wilayah kerjanya. Untuk menjalankan tugas tersebut perlu didukung adanya unit-unit pembantu yang mempunyai tugas spesifik, diantaranya adalah unit rekam medis.. (Budi, 2011).

Salah satu komponen pelayanan kesehatan untuk menentukan mutu pelayanan kesehatan adalah tersedianya data atau informasi rekam medis yang akurat. Sistem penyimpanan berkas rekam medis sangat penting untuk dilakukan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan, karena sistem penyimpanan dapat mempermudah berkas rekam medis yang akan disimpan dalam rak penyimpanan, mempercepat ditemukan kembali atau pengambilan berkas rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan, mudah pengembaliannya, dan melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi (Hatta, 2014).

Sistem penyimpanan berdasarkan lokasi penyimpanannya terdiri dari 2 (dua) cara yaitu

sentralisasi dan desentralisasi. Terdapat 3 (tiga) sistem penjajaran rekam medis yaitu sistem alphabetical, alphanumerical, dan numerical. Sedangkan berdasarkan cara penjajarannya dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu; Straight Numerical filing (SNF) atau sistem nomor langsung, Midle Digit Filing (MDF) atau sistem angka tengah, Terminal Digit Filing (TDF) atau sistem angka akhir (Budi, 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan ditemukan bahwa Sistem penyimpanan rekam medis di Puskesmas Rengas Tangerang Selatan - Banten menggunakan 2 sistem penyimpanan rekam medis yaitu rekam medis *family folder* dan personal folder. Perubahan sistem penyimpanan dari rekam medis *family folder* menjadi personal folder dimaksudkan untuk memudahkan pencarian berkas rekam medis dan menyeragamkan sistem penyimpanan rekam medis demi mencapai mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas Rengas Tangerang Selatan – Banten.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Tinjauan Kebutuhan Map dan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Dari *Family folder* Menjadi Personal Folder di Puskesmas Rengas Tangerang Selatan – Banten”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka. Jenis penelitian ini

digunakan untuk mengetahui Tinjauan Kebutuhan Map dan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Dari *Family folder* Menjadi Personal Folder di Puskesmas Rengas Tangerang Selatan - Banten.

HASIL

1. Ukuran Berkas Rekam Medis

a. Ukuran Rekam Medis *Family folder*

Ukuran rekam medis *family folder* yang ada di Puskesmas Rengas Tangerang Selatan – Banten berdasarkan gambar 1



Gambar 1 Ukuran rekam medis *family folder* Puskesmas Rengas Tangerang Selatan – Banten

Dari gambar 4.1 dapat diketahui bahwa rekam medis *family folder* di Puskesmas Rengas Tangerang Selatan - Banten dengan panjang 34 cm, lebarnya 23 cm dan tebalnya 0,2 cm.

a. Ukuran Rekam Medis Personal Folder

Ukuran rekam medis personal folder yang ada di Puskesmas Rengas Tangerang Selatan – Banten berdasarkan gambar 2



Gambar 2 Ukuran rekam medis personal folder Puskesmas Rengas Tangerang Selatan –Banten

Dari gambar 4.2 dapat diketahui bahwa rekam medis personal folder di Puskesmas Rengas Tangerang Selatan - Banten dengan panjang 34 cm, lebarnya 24,5 cm dan tebalnya 0,4 cm.

2. Prediksi Kebutuhan Map Rekam Medis Personal Folder

Untuk mengetahui kebutuhan map rekam medis personal folder yang dibutuhkan maka perlu diketahui jumlah rata-rata

berkas rekam medis *family folder* dalam 1 rak terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Sub Rak} \times \text{Panjang Sub Ke Samping}}{\text{Ketebalan Rekam Medis}} \times \frac{\text{Jumlah Sub Rak Ke Samping}}{\text{Ke Samping}}$$

$$\begin{aligned} &= 5 (100 / 0,2) \times 6 \\ &= 5 (500) \times 6 \\ &= 15.000 \text{ RM } \textit{Family folder} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas didapatkan hasil penelitian bahwa total keseluruhan rekam medis *family folder* berjumlah 15.000 rekam medis.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Sub Rak} \times \text{Panjang Sub Ke Samping}}{\text{Ketebalan Rekam Medis}} \times \frac{\text{Jumlah Sub Rak Ke Samping}}{\text{Ke Samping}}$$

$$\begin{aligned} &= 5 (100 / 0,4) \times 6 \\ &= 5 (250) \times 6 \\ &= 7.500 \text{ RM } \textit{Personal Folder} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas didapatkan hasil penelitian bahwa total keseluruhan rekam medis personal folder berjumlah 7.500 rekam medis.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah RM Personal Folder Aktif} \times \text{Jumlah } \Sigma \text{ Anggota Keluarga}}{\text{Ke Samping}}$$

$$\begin{aligned} &= 7.500 \times 4 \\ &= 30.000 \text{ Map Personal Folder} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas diperoleh hasil penelitian bahwa kebutuhan map personal folder baru adalah 30.000 map.

3. Prediksi Rak Penyimpanan Rekam Medis Personal Folder Yang

Dibutuhkan

$$\begin{aligned} \sum \text{Rak Yang Diperlukan} &= \frac{\sum \text{RM Yang Aktif}}{\sum \text{RM Dalam 1 Rak}} \\ &= 30.000 / 7.500 \\ &= 4 \text{ rak} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas diperoleh hasil penelitian bahwa kebutuhan rak penyimpanan rekam medis personal folder adalah 4 rak.

PEMBAHASAN

1. Ukuran Berkas Rekam Medis

a. Ukuran Rekam Medis *Family folder*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai ukuran berkas rekam medis *family folder* di Puskesmas Rengas Tangerang Selatan – Banten dengan panjang 34 cm, lebar 23 cm, dan tebal 0,2 cm ukurannya sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Puskesmas Rengas Tangerang Selatan – Banten, Namun map rekam medis *family folder* yang ada di Puskesmas Rengas masih menggunakan selebaran kertas yang hanya disampul menggunakan map plastik bening. Dengan demikian kertas rekam medis *family folder* beresiko lebih mudah sobek dan tercecer

b. Ukuran Rekam Medis Personal Folder

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai ukuran berkas rekam medis personal folder di Puskesmas Rengas Tangerang Selatan – Banten dengan panjang 34 cm, lebar 24,5 cm, dan tebal 0,4 cm sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan di Puskesmas Rengas.

2. Prediksi Kebutuhan Map Rekam Medis Personal Folder

Berdasarkan kondisi saat ini rekam medis *family folder* yang ada di Puskesmas Rengas Tangerang Selatan – Banten berjumlah 15.000 rekam medis yang memiliki panjang 34 cm, lebarnya 23 cm dan tebalnya 0,2 cm.

Untuk menghitung prediksi kebutuhan map rekam medis personal folder maka perlu diketahui jumlah rekam medis personal folder didalam 1 rak. Sebelumnya peneliti harus mengetahui ukuran dari rak tersebut. Menurut hasil pembahasan dapat di ketahui ukuran rak yang dibutuhkan

yaitu terdiri dari 6 sub kesamping @ 100 cm, dan 5 sub rak keatas – kebawah @ 50 cm. Dengan ketebalan rata- rata setiap rekam medis personal

folder adalah 0,4 cm, maka jumlah rekam medis personal folder dalam 1 rak adalah :

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah Sub Rak X Panjang Sub Ke Samping}}{\text{Ketebalan Rekam Medis}} \times \text{Jumlah Sub Rak Ke Samping}$$

$$\begin{aligned} &= 5 (100 / 0,4) \times 6 \\ &= 5 (250) \times 6 \\ &= 7.500 \text{ RM Personal Folder} \end{aligned}$$

$$\text{Rumus = } \frac{\text{Jumlah RM Personal Folder Aktif}}{\Sigma \text{ Anggota Keluarga}} \times \text{Jumlah}$$

$$\begin{aligned} &= 7.500 \times 4 \\ &= 30.000 \text{ Map RM Personal Folder} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian di Puskesmas Rengas Tangerang Selatan prediksi kebutuhan map rekam medis personal folder yaitu sebanyak 30.000 map.

3. Prediksi Rak Penyimpanan Rekam Medis Personal Folder Yang Dibutuhkan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui hasil perhitungan prediksi rekam medis personal folder yaitu sebanyak 30.000 rekam medis dan didapatkan hasil rata-rata rekam medis personal folder dalam 1 rak yaitu 7.500 rekam medis.

$$\begin{aligned} &= 30.000 / 7.500 \\ &= 4 \text{ rak} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian di Puskesmas Rengas Tangerang Selatan – Banten prediksi kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis personal folder sebanyak 4 rak.

$$\Sigma \text{ Rak Yang Diperlukan} = \Sigma \text{ RM Yang Aktif} / \Sigma \text{ RM Dalam 1 Rak}$$

KESIMPULAN

1. Ukuran berkas rekam medis *family*

folder di Puskesmas Rengas Tangerang Selatan – Banten dengan panjang 34 cm, lebar 23 cm, tebal 0,2 cm dan ukuran berkas rekam medis personal folder di Puskesmas Rengas Tangerang Selatan – Banten dengan panjang 34 cm, lebar 24,5 cm, dan tebal 0,4 cm. Dari kedua ukuran rekam medis *family folder* maupun personal folder sudah sesuai dengan standar puskesmas namun map rekam medis *family folder* yang ada di Puskesmas Rengas masih menggunakan selebaran kertas yang hanya disampul menggunakan map plastik bening. Dengan demikian kertas rekam medis famil folder beresiko lebih mudah sobek dan tercecer.

2. Prediksi kebutuhan map rekam medis personal folder adalah sebanyak 30.000 map. Dimana hasil tersebut didapat dari jumlah rekam medis personal folder yang aktif yaitu sebanyak 7.500 dikalikan dengan 4 yang diambil dari rata-rata jumlah anggota keluarga.
3. Prediksi penambahan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis personal folder sebanyak 4 rak baru. Jumlah saat ini di Puskesmas Rengas

Tangerang Selatan – Banten hanya terdapat 6 rak, maka total keseluruhan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis personal folder adalah sebanyak 10 rak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 2011. *Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin*. KTI STIKES HUSADA BORNEO
- Barthos, B. 2007. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buku Penyelenggaraan Rekam Medis RS H. ABDUL AZIZ MARABAHAN, 2019 *Kegunaan Rekam Medis*. Barito Kuala.
- Depkes RI Dirjen Yanmed 2006. *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: DepKes.
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta.
- Edwin Sudrajat, 2019. *Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Bakti Jaya Tangerang Selatan*.
- Epang, K., Rudi, A., & Herman, J. 2020. *Perhitungan Kebutuhan Rak Rekam Medis Selama 5 Tahun Kedepan Dengan Rumus J. Watson Di RSUD Muhammad Djoen Sintang*. Journal Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan, 3(1), 45-52.
- Hatta, Gemala R. 2013. *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Direktor Jendral Pelayanan Medik Depkes RI.
- Kholis, H. N. 2016. *Tinjauan Kebutuhan Rak dan Ruang Penyimpanan Rekam Medis dalam Sistem Terminal Digit Filing di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping* (Doctoral dissertation, STIKES Jenderal A. Yani Yogyakarta).
- Lubis, S. P. S., & Handayani, J. 2018. *Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Untuk 5 Tahun Kedepan Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018*. Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI), 3(1), 404-408.
- Fanny N, Azhari M. 2019. *Analisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif Di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu Tahun 2022*. Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, ISSN 2086-2628, VOL 9 No.1.
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurridho, I. A., Pujiastuti, A., & Rohmadi, R. M. D. (2009). *Prediksi Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif Di Bagian Filing Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sragen*. Rekam Medis, 3(2).
- Permenkes RI No.269/MENKES/PER/III/2008. *Tentang Rekam Medis*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 *Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 *Tentang Puskesmas*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 *Tentang Puskesmas*.
- Pusfitasari, E., & Pujiastuti, A. 2014. *Prediksi Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif Tahun 2015 Di Bagian Filing Rumah Sakit Umum Daerah Kota Madiun*. Rekam Medis, 8(1).
- Ritonga, Z. A., & Ritonga, N. A. 2018. *Analisa Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Madani Medan*. Jurnal Ilmiah Perekam dan

- Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI), 3(1), 417-424.
- Rustiyanto, E. 2011. *Manajemen Filing Dokumen Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Permata Indonesia.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung : Alfabeta.
- Tasri, Y. D. 2020. *Sosialisasi Teknik Penghitungan Kebutuhan Rak Rekam Medis Pada Puskesmas Alai Kota Padang*. Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 4(2), 87-93.
- 269/MenKes/Per/ III/2008 tentang Rekam Medis. Jakarta. Depkes RI.